

# Program Bidang PDA Kabupaten Kediri Periode Tahun 2015 - 2020

Program bidang merupakan rencana kegiatan yang terfokus pada masing-masing aspek dan pelaksanaannya dilakukan oleh Badan Pembantu Pimpinan yang bersifat Lintas Majelis dan Lembaga. Kegiatan yang termasuk dalam program ini meliputi :

- a. Program Bidang Perkaderan
- b. Program Bidang Tabligh
- c. Program Bidang Pendidikan
- d. Program Bidang Kesehatan
- e. Program Bidang Kesejahteraan Sosial
- f. Program Bidang Ekonomi dan Ketenagakerjaan
- g. Program Bidang Hukum dan HAM
- h. Program Bidang Kebudayaan

Dalam menyusun program bidang, PDA Kabupaten Kediri berpedoman pada Program Nasional 'Aisyiyah periode 2015-2020 yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi wilayah Kabupaten Kediri. Penyusunan sekaligus penetapan program ini dilakukan dalam Musyawarah Daerah ke-5 'Aisyiyah Kabupaten Kediri yang dilaksanakan pada tanggal 1 Rabiul Awwal 1437 H bertepatan dengan tanggal 13 Desember 2015 M.

Secara rinci, susunan program kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

## 1. Bidang Pengkaderan

### Tujuan

Meningkatnya kualitas kader yang memiliki integritas, komitmen, militansi, ghirah, solidaritas/ukhuwah, daya juang, wawasan, dan profesionalitas berbasis ideologi gerakan yang menjwai seluruh perilaku anggota, kader, dan pimpinan 'Aisyiyah.

### Program

1. Divisi pengkaderan formal
  - a. Darul Arqom, Baitul Arqom, kajian intensif dan model kajian lain
  - b. Baitul Arqom Amal Usaha 'Aisyiyah dan kajian rutin

- c. Baitul Arqom Pimpinan dan Amal Usaha 'Aisyiyah
  2. Divisi pengembangan sistem dan metode pengkaderan
    - a. Workshop Sistem Pengkaderan 'Aisyiyah
    - b. Training penguatan ideologi kader Muballighat
  3. Divisi Fungsional
    - a. Pelatihan advokasi
    - b. Kajian tematik sesuai dengan kondisi
    - c. Training Capacity Building AMM Putri
    - d. Kaderisasi dan penanaman ideologi keluarga Muhammadiyah
    - e. Advokasi kebijakan di Amal Usaha untuk melibatkan Majelis Pembinaan Kader sebagai leading sector lintas majelis

## 2. Program Bidang Tabligh

### Tujuan :

Terbangunnya kualitas aqidah, akhlak, ibadah, dan mu'amalah duniyawiyyah di kalangan umat yang berlandaskan nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an dan *Sunnah Maqbulah* melalui pesan-pesan yang bersifat pencerahan, berorientasi pada pembebasan, pemberdayaan, dan berkemajuan.

### Program :

- Mengintensifkan pembinaan aqidah, akhlak, ibadah, di kalangan warga 'Aisyiyah dan masyarakat luas melalui pengajian, publikasi dan media lainnya secara terprogram sesuai paham agama dalam Muhammadiyah yakni Islam yang berkemajuan.
- Menyusun peta da'wah tingkat daerah sebagai kerangka pelaksanaan tabligh di seluruh tingkatan dari tingkat daerah sampai tingkat ranting.
- Menyusun dan mengembangkan data pengajian pimpinan dan jama'ah tingkat regional dan lokal secara lengkap, sebagai kerangka pembinaan dan pengembangan tabligh yang mencerahkan.
- Meningkatkan kualitas mubalighat dengan mengembangkan TOT pelatihan mubalighat tingkat daerah sampai tingkat cabangserta mensosialisasikan buku panduan TOT dan pelatihan mubalighat yang digunakan secara regional maupun lokal.

- Pembentukan dan penguatan Corps Muballighat 'Aisyiyah dari tingkat daerah sampai cabang, anggotanya terdiri dari muballighat 'Aisyiyah dari semua majelis dan dikoordinir oleh Majelis Tabligh.
- Peningkatan pembinaan keluarga sakinah bagi semua elemen masyarakat, pimpinan Muhammadiyah dan 'Aisyiyah dari tingkat daerah sampai ranting, melalui berbagai macam strategi pembinaan keluarga sakinah berupa buku saku pelatihan pranikah, pola asuh menuju pada anak sadar tentang relasi laki-laki dan perempuan yang Islami, ancaman sosial media terhadap kesehatan perkembangan seksual pada anak.
- Menyediakan buku saku materi dakwah yang terkait dengan masalah spiritual (akidah, ibadah, akhlak) dan isu-isu kontekstual perspektif Islam yang berkemajuan dalam mengembangkan manhaj tarjih Muhammadiyah.
- Mengintensifkan dakwah tentang pendekatan pemberdayaan masyarakat sebagai penerapan program Qaryah Thayyibah (QT).
- Menyelenggarakan kajian dakwah kultural mensosialisasikan buku saku strategi dan materi dakwah kultural, serta mengimplementasikannya dalam kegiatan tabligh di masyarakat.
- Mengembangkan model praksis tabligh dan menyusun buku saku pembinaan spiritual bagi kelompok marginal, seperti NAPI perempuan, LAPAS anak, tenaga kerja wanita (buruh migran), masyarakat marjinal (buruh gendong, mantan TKW, pemulung, mantan PSK, dll).
- Mengintensifkan pembinaan dan pendampingan serta mensosialisasikan buku panduan pembinaan muallaf.
- Mengembangkan dakwah melalui media audiovisual (radio, televisi) dan media sosial (Youtube, Twitter, WhatsApp, Facebook, dll).
- Memaksimalkan sinergi dengan Majelis Dikdasmen dalam mengelola Lembaga Pendidikan Alqur'an dari usia dini sampai perguruan tinggi.
- Mengoptimalkan sinergi dengan majelis-majelis, utamanya yang memiliki Amal Usaha untuk pembinaan keagamaan sumber daya manusia secara maksimal, misalnya melalui Program Pendidikan Ulama Tarjih (PPUT).

- Meningkatkan kewaspadaan di bidang perlindungan konsumen dengan sosialisasi hak-hak konsumen secara berjenjang.

### 3. Program Bidang Pendidikan

#### Tujuan :

Meningkatnya kualitas keunggulan pendidikan 'Aisyiyah sebagai strategi pembentukan manusia yang utuh, berilmu dan berkarakter sesuai dengan tujuan pendidikan, meliputi 3 Sub Bidang/Divisi yaitu:

1. Paud dan Pendidikan keluarga meliputi TK, KB, TPA, SPS, Parenting.
2. Pendidikan umum dan agama di semua jenis dan jenjang meliputi: SD/MI, Sekolah Inklusi, Pesantren, Boarding School, TPQ, Madrasah Diniyah
3. Pendidikan Masyarakat (PLS/ PNF) meliputi : PKBM, TBM, Kursus, Kesetaraan, Keaksaraan, Pendidikan Pemberdayaan Perempuan dan Gender, Lifeskill.

#### Program :

Peningkatan kualitas Pendidikan Aisyiyah untuk mencapaistandard dan kekhas-an 'Aisyiyah

#### a. Peningkatan kualitas :

- 1) Kelembagaan
- 2) Sumber Daya Manusia
- 3) Program
- 4) Pengelolaan/Management
- 5) Sarana prasarana

#### b. Mengembangkan amal usaha sebagai model/ unggulan/percontohan yang berciri khas 'Aisyiyah

#### c. Peningkatan kuantitas amal usaha pendidikan dengan cara:

- 1) Mendirikan lembaga pendidikan yang belum ada
- 2) Menambah jumlah lembaga dengan kebutuhan masyarakat

#### d. Penyusunan data base lembaga pendidikan 'Aisyiyah

#### 4. Program Bidang Kesehatan

##### Tujuan :

Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat, khususnya perempuan, bayi dan anak yang berbasis pelayanan kesehatan dan komunitas berdasar spirit Al Ma'un.

##### Program :

##### Pemberdayaan Kesehatan di Komunitas

- Mengembangkan dan meningkatkan kegiatan promosi kesehatan yang berbasis islami dan berkeadilan
  - 1) Kesehatan Reproduksi perempuan (KB, deteksi dini kanker)
  - 2) Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
  - 3) Pencegahan dan penanggulangan Penyakit menular
  - 4) Peningkatan gizi Balita
  - 5) Penurunan AKI (Angka Kematian Ibu) dan AKB (Angka Kematian Bayi)
  - 6) Peningkatan kesehatan lansia
- Meningkatkan kuantitas dan kualitas motivator mubalighat kesehatan di masyarakat
- Mengembangkan dan mempromosikan ASI eksklusif/IMD/ASI pada ibu bekerja dan imunisasi pada anak
- Meningkatkan peran dalam posyandu Balita, Remaja, dan Lansia dengan melaksanakan program BKB, BKR dan BKL *a/a* 'Aisyiyah dalam usaha meningkatkan kesehatan masyarakat madani
- Meningkatkan pemberdayaan dan partisipasi masyarakat melalui pengembangan konsep dan model ke masyarakat seperti desa siaga/Qaryah Thayyibah (mushola sehat, taman obat keluarga, posyandu balita dan lansia)
- Meningkatkan kemampuan advokasi dengan cara penerapan evidence based technique dan data based sehingga terdata dengan baik dan mempermudah layanan kesehatan

##### Layanan Kesehatan

- a. Mengembangkan pedoman dan manajerial AUKESA yang berorientasi pada mutu dan profesionalisme
- b. Peningkatan SDM dan sarana prasarana AUKESA sesuai mutu layanan

c. Revitalisasi AUKESA sehingga dapat berhasil guna dan tepat guna

## 5. Program Bidang Kesejahteraan Sosial

### Tujuan :

Berkembangnya/meningkatnya pemberdayaan, pelayanan dan penyantunan masyarakat dhuafa dan berbagai kelompok yang termarjinalkan yang berbasis gerakan al Ma'un.

### Konsolidasi Organisasi

#### Program :

- Peningkatan komunikasi dan kerjasama dengan organisasi baik secara vertikal maupun horisontal internal Muhammadiyah dan 'Aisyiyah
- Peningkatan komunikasi dan kerjasama dengan organisasi baik Pemerintah maupun Swasta dalam akses program Kesejahteraan Sosial.
- Penyamaan persepsi dan sinergitas dalam penanganan masalah Kesejahteraan Sosial(KESOS) dan pengembangan amal usaha 'Aisyiyah di 22 kecamatan di Kabupaten Kediri.

### Divisi Penguatan dan kapasitas kelembagaan & Amal Usaha Aisyiyah (AUA) (Panti asuhan, Rumah sakinah)

#### Program:

1. Penguatan kelembagaan Amal Usaha 'Aisyiyah (AUA) , meliputi tata kelola/manajemen, akreditasi, perizinan, untuk berbagai jenis amal usaha seperti: Panti Asuhan, Rumah Singah, Rumah Sakinah (Shelter), Lansia Day Care, Panti Lansia, Bakesos, dll.
2. Menyusun dan mengembangkan pedoman teknis Amal Usaha 'Aisyiyah
3. Penguatan Sumber Daya Manusia di lembaga (pengelola, pengurus, pengasuh, dll)

### Divisi Pemberdayaan Masyarakat dan Advokasi

#### Program:

1. Mengkaji dan mengkritisi regulasi/kebijakan publik terkait social protection (perlindungan sosial) UU, Peraturan, yang berpihak pada perlindungan anak & perempuan

2. Penyadaran gerakan sosial melalui Gerakan 'Aisyiyah Cinta Anak (GACA) untuk penguatan dan pendampingan masyarakat dhuafa, mustadh'afin, dan kelompok marginal
3. Mengadvokasi kelompok-kelompok yang mengalami permasalahan sosial yang belum terakomodir kebijakan pemerintah
4. Menjalin jejaring dengan mitra-mitra potensial

### **Divisi Layanan Amal Usaha 'Aisyiyah (AUA)**

#### **Program:**

1. Data Base Amal Usaha 'Aisyiyah dan base line/ permasalahan perempuan dan anak
2. Asistensi dan evaluasi Pelaksanaan Standar mutu/ Kualitas pelayanan Amal usaha, Kemandirian/ kewirausahaan
3. Memonitoring dan mengevaluasi pelayanan dan kinerja Amal Usaha 'Aisyiyah

## **6. Program Bidang Ekonomi dan Ketenagakerjaan**

#### **Tujuan :**

Terbangunnya kesadaran dan perilaku ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan warga, umat, dan masyarakat.

#### **Program :**

##### **a. Mengembangkan Kewirausahaan**

1. Menumbuhkan semangat kewirausahaan (*entrepreneur*) melalui penguatan dan pengembangan usaha mikro-kecil dan menengah yang dikelola oleh perempuan agar mampu memperjuangkan hak dan kepentingannya sebagai gerakan pemberdayaan ekonomi umat.
2. Mengembangkan model-model pelatihan kewirausahaan untuk menciptakan wirausaha baru, salah satunya melalui Sekolah Wirausaha 'Aisyiyah (SWA).
3. Mengembangkan ekonomi keluarga melalui gerakan Bina Usaha Ekonomi Keluarga (BUEKA) berbasis komunitas dan merupakan upaya penguatan Cabang dan Ranting.

4. Menciptakan dan memanfaatkan Balai Latihan Kerja untuk meningkatkan ketrampilan perempuan lebih khusus bagi kelompok perempuan dhu'afa mustadh'afin.
  5. Memperkuat posisi UMKM perempuan ('Aisyiyah dan masyarakat luas) dalam hal akses (untuk mendapatkan informasi) dan kontrol (untuk memutuskan kepemilikan) terhadap sumber daya ekonomi.
  6. Meningkatkan pendampingan usaha bagi TKI purna agar memiliki usaha-usaha alternatif sehingga tidak kembali sebagai TKI (buruh migran)
  7. Mendorong peningkatan kualitas dan standarisasi produk (SNI/ISO) UMKM, dengan mengupayakan izin produk, sertifikasi, dan HAKI.
  8. Meningkatkan kesadaran warga masyarakat untuk mencintai produk dalam negeri sebagai wujud membangun kemandirian dan kedaulatan ekonomi.
  9. Menyusun dan mengembangkan pedoman dan tuntunan pelaksanaan amal usaha di bidang ekonomi/ketenagakerjaan yang berorientasi pada profesionalisme dan berbasis pada nilai-nilai Islam sehingga mampu bersaing dengan lembaga ekonomi yang berkembang di masyarakat.
- b. Lembaga Keuangan Mikro-Koperasi
1. Mengembangkan lembaga keuangan mikro dalam berbagai model seperti Baitut Tamwil wa Maal (BTM), koperasi, dan lembaga keuangan lainnya untuk memenuhi kebutuhan praktis (jangka pendek) dan strategis (jangka panjang) perempuan.
  2. Mengembangkan LKM pra Koperasi menjadi Koperasi yang berbadan Hukum agar memiliki kekuatan legalitas dan keluasaan program sehingga mendapatkan kepercayaan anggota dan berpeluang mengembangkan sinergi dengan berbagai pihak.
  3. Meningkatkan kapasitas manajerial Koperasi dan LKM lainnya yang memiliki standar regular agar berkembang menjadi koperasi yang kuat dan prospektif untuk kepentingan anggota.



c. Program Ketahanan Pangan

1. Mengembangkan usaha-usaha ekonomi melalui sektor pertanian dan perikanan bagi perempuan yang berbasis pada pemberdayaan sumber daya lokal.
2. Meningkatkan pemanfaatan lahan rumah tangga dan lahan kosong untuk usaha produktif bagi peningkatan ekonomi keluarga.

d. Ketenagakerjaan

1. Melakukan pendampingan terhadap tenaga kerja wanita/ buruh baik buruh migran (bekerja di luar negeri) maupun buruh yang bekerja di dalam negeri seperti pemahaman tentang hak-hak buruh, perlindungan hukum dan kondisi atau budaya di tempat kerja maupun pendampingan ekonomi.
2. Meningkatkan pelatihan ketrampilan kerja bagi tenaga kerja perempuan bekerja sama dengan Balai Latihan Kerja.

e. Jaringan dan Advokasi

1. Mengembangkan asosiasi UMKM 'Aisyiyah melalui Ikatan Pengusaha 'Aisyiyah (IPAS).
2. Membangun jejaring ekonomi umat melalui penguatan jamaah ekonomi dan jaringan bisnis 'Aisyiyah berbasis jamaah dan amal usaha sebagai upaya mengembangkan kemandirian ekonomi umat.
3. Membangun solidaritas dan jejaring dengan berbagai pihak untuk melakukan advokasi atas bentuk-bentuk ketidakadilan (termasuk ketidakadilan gender) serta advokasi kebijakan yang berpihak pada kepentingan usaha mikro-kecil.
4. Mengembangkan advokasi kebijakan publik antara lain: Meningkatkan partisipasi 'Aisyiyah dalam menciptakan sistem perekonomian yang adil konstitusi melalui advokasi kebijakan ekonomi yang berpihak pada rakyat;
5. Melakukan Advokasi hak-hak konsumen khususnya bagi masyarakat lapis bawah,

6. Melakukan advokasi buruh/pekerja wanita baik pekerja di dalam negeri maupun di luar negeri.
7. Melakukan advokasi usaha-usaha pertanian yang adil bagi kepentingan masyarakat.

## **7. Program Bidang Hukum dan HAM**

### **Tujuan :**

Terbinanya kesadaran dan perilaku hukum dan hak asasi manusia dalam menciptakan keadilan, ketertiban, dan kebaikan hidup bersama baik yang berbasis pada norma hukum maupun norma-norma agama dan budaya bangsa.

### **Program :**

1. Peningkatan kesadaran hukum kaum perempuan, dengan cara meningkatkan sosialisasi pemahaman dan penyadaran hukum serta berbagai peraturan perundangan melalui gerakan Keluarga Sakinah dan Qaryah Thayyibah (Kadarkum-Keluarga sadar hukum) sehingga terwujud warga dan masyarakat yang tertib hukum, dengan metode simulasi.
2. Meningkatkan sosialisasi pemahaman tentang segala bentuk kekerasan terhadap perempuan sebagai pelanggaran hak asasi manusia dan nilai-nilai Islam rahmatan lil 'alamin serta upaya pencegahan penanggulangan dan penghapusan segala bentuk kekerasan terhadap perempuan dan anak.
3. Melakukan pengkajian secara proaktif terhadap berbagai rancangan perundang-undangan dan berbagai peraturan yang merugikan perempuan dan umat Islam dengan perspektif gender sesuai nilai-nilai Islam untuk keadilan bagi semua dan menindaklanjuti aspirasi hukum melalui berbagai saluran dan strategi kepada lembaga-lembaga Negara yang berwenang.
4. Meningkatkan partisipasi dalam gerakan anti korupsi, mafia peradilan dan meningkatkan gerakan pemerintah yang bersih, serta gerakan antipornografi.
5. Meningkatkan upaya advokasi hukum dan HAM bagi masyarakat khususnya yang termarginalkan termasuk pembelaan terhadap

perempuan dan anak serta TKW bermasalah sebagai kelompok rentan.

6. Melakukan pengkajian secara proaktif terhadap berbagai rancangan perundang-undangan dan berbagai peraturan yang merugikan perempuan dengan perspektif gender sesuai nilai-nilai Islam untuk keadilan bagi semua dan menindaklanjuti aspirasi hukum melalui berbagai saluran dan strategi kepada lembaga-lembaga negara yang berwenang.
7. Mengembangkan kajian-kajian hukum khususnya hukum Islam dalam berbagai aspek kehidupan kontemporer.
8. Mengembangkan pola dan model pendampingan serta pemberian bantuan hukum terhadap para perempuan korban kekerasan, *trafficking*, korban ketidakadilan, dan anak-anak korban kekerasan yang berbasis pada komunitas.
9. Melakukan pengawasan yang efektif dalam pelaksanaan undang-undang Perlindungan Anak, UU Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga, UU Anti Trafficking, UU Pornografi dan UU lainnya.
10. Peningkatan kapasitas pengurus MHH dalam melakukan kegiatan penyadaran hukum masyarakat dan pendampingan/advokasi bagi masyarakat korban kekerasan dan pelanggaran hukum.
11. Kesadaran Perempuan di bidang Perlindungan Konsumen.
12. Sosialisasi hak-hak konsumen dengan berjejaring dengan Lembaga Konsumen. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian untuk mengkritisi untuk memperoleh hak konsumennya.
13. Meningkatkan partisipasi dalam gerakan anti korupsi, mafia peradilan dan meningkatkan gerakan pemerintah yg bersih serta gerakan anti pornografi dan pornoaksi.
14. Melakukan sosialisasi Badan Hukum Muhammadiyah dan Posisi 'Aisyiyah sebagai ORTOM Muhammadiyah, baik intern maupun ekstern organisasi.
15. Rintisan pembentukan **Badan Konsultasi dan Bantuan Hukum Perempuan dan Anak 'Aisyiyah** di setiap Daerah.

## 8. Program Bidang Kebudayaan

### Tujuan :

Terbangunnya kesadaran dan perilaku yang menjunjung tinggi nilai-nilai luhur/utama dalam kehidupan masyarakat.

### Program :

#### a. Divisi Seni, Budaya dan Media

1. Melakukan penguatan kelembagaan (berdirinya LK di semua PDA)
2. Mengembangkan seni, budaya dan media (AKMT tahun 2017 dan 2019; Festival seni setiap tahun)
3. Membudayakan gemar membaca dan menulis (KF, TBM, Taman Bacaan Alquran Lansia)  
Bersinergi dengan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah, Majelis Tabligh, dan Majelis Pembinaan Kader.

#### b. Divisi Nilai-nilai Budaya dan Pariwisata.

1. Meningkatkan perhatian terhadap budaya islami (seminar, workshop)
2. Mengimplementasikan tuntunan dakwah kultural dan dakwah komunitas (Lomba Dacil).
3. Mengembangkan Batik Nusantara (pameran batik Kabupaten Kediri)
4. Mengembangkan program pariwisata (wisata dakwah, wisata kuliner, dll)
5. Membudidayakan budaya organisasi sebagai dasar perjuangan (disampaikan dalam pengajian bersinergi dengan Majelis Tabligh)